

ABSTRACT

This research aims to study how the application of Hse management system in PT Jagat Interindo on Borneo's Bay Balikpapan construction projects and also to find out how the influence of the application of the HSE management system on the performance of employees.

The sample in this research are 58 employees of PT Jagat Interindo working on the Borneo Bay Balikpapan project. The technique of gathering data in this study is the from question/questionnaire with 2 variables namely safety variables and variable performance of employees.

From the analysis of the results of a questionnaire that has been propagated in.its known that the application of safety management at PT Jagat interindo on the Borneo Bay Balikpapan project goes well. The majority of the employees stated that the management has all the elements that are present in the HSE management system in this project. This can be evidenced by the majority of the respondents stated that the management have a Safety officer conducting safety briefing, and put up safety signs in place. And, from the implementation of K3 management system that has been applied is very influential on performance of employees of PT Jagat Interindo.

Keywords: Safety & occupational health (K3), the performance of Employees, safety officer.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem manajemen K3 di PT Jagat Interindo pada Proyek Konstruksi Borneo Bay Balikpapan dan juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan sistem manajemen K3 pada kinerja para karyawan.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Jagat Interindo pada proyek konstruksi Borneo Bay Balikpapan yang berjumlah 58 responden. Teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner dengan 2 variabel yaitu variabel K3 dan variabel kinerja karyawan.

Dari hasil analisa data kuesioner yang telah disebarkan diketahui bahwa penerapan sistem manajemen K3 di PT Jagat Interindo pada proyek konstruksi Borneo Bay Balikpapan berjalan dengan baik. Mayoritas karyawan menyatakan bahwa pihak manajemen telah melaksanakan semua unsur yang ada dalam sistem manajemen K3 di proyek ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan mayoritas responden menyatakan bahwa pihak manajemen memiliki pengawas K3, melakukan pengarahan K3, dan memasang rambu-rambu K3 sesuai pada tempatnya. Dan, dari penerapan sistem manajemen K3 yang telah diterapkan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Jagat Interindo.

Kata kunci: Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), Kinerja Karyawan, pengawas K3.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Secara umum penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Jagat Interindo pada proyek konstruksi Borneo Bay Balikpapan berjalan dengan baik menurut para responden. Dari hasil yang diperoleh, mayoritas karyawan menyatakan bahwa PT Jagat Interindo selaku pihak kontraktor telah melaksanakan semua unsur yang ada dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di proyek ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan mayoritas responden menyatakan bahwa pihak manajemen memiliki *Safety officer*, melakukan kegiatan *safety briefing* dan juga memasang rambu-rambu K3 sesuai pada tempatnya yang merupakan salah satu upaya perusahaan dalam mensosialisasikan pentingnya K3 dalam pekerjaan proyek konstruksi.
2. Dan berdasarkan hasil analisa data, dari penerapan Sstem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan yang diterapkan oleh PT Jagat Interindo sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang ada di PT Jagat Interindo. Hal ini dapat dibuktikan dengan mayoritas responden menyatakan bahwa sistem manajemen K3 yang diterapkan membuat para karyawan meningkatkan kualitas kerja, dapat bekerjasama dengan rekan kerja dan tidak menunggu perintah pimpinan untuk mengerjakan pekerjaan.

5.2 Saran

Dari penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Dengan telah selesainya penelitian ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi, dengan model penelitian yang berbeda dan objek penelitian yang berbeda.

Misalnya pada perusahaan atau proyek lain sehingga dapat dilihat perbedaannya.

2. Saran kepada PT Jagat Interindo untuk tetap mempertahankan Sistem Manajemen K3 yang telah diterapkan agar hingga pada saat proyek Borneo Bay selesai tidak terjadi kecelakaan saat bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. (Alih bahasa: Arif Furchan). Surabaya: Usaha Nasional.
- Budiono, Sugeng dan M.S, Jusuf. (2005). *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Kawatu,P,A,T.2012. *Bahan Kuliah Kesehatan Keselamatan Kerja. Fakultas Kesehatan Masyarakat*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Mathis, Robert L dan John H Jackson. (2002). *Manajemen SDM (Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- P.K, Suma'mur. (1981). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung. 1981.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soeharto, Iman, 1990, *Manajemen Proyek Industri*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)*. Bandung: Alfabeta.
- _____(2007) OHSAS 18001: 2007. *Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- _____(1996) Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 th 1996. *Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- _____(2008) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24 th 2008. *Tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung*.